PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 26 Juli 2021 Halaman: 4

Pasien Covid-19 Gejala Ringan Harus Didorong Isoman di Selter

Pemda DIY meminta kepada pasien Covid-19 tanpa gejala atau yang bergejala ringan menjalani isolasi mandiri (isoman) di selter yang sudah disediakan pemerintah. Terlebih lagi, saat ini selter-selter yang disediakan pemerintah banyak yang kosong.

Pemda beralasan, dengan menempati selter sebagai tempat isolasi mandiri maka pasien akan lebih terjamin keamanannya dan juga kenyamanannya. Sebab, di selter ada dokter yang selalu mengawasi pasien, pemberian makanan yang bergizi dan juga penyediaan obat yang bisa mendorong penyembuhan pasien. Selain itu, dengan isolasi di selter juga untuk mengantisipasi kejadian fatal, seperti kematian. Alasan terakhir inilah yang sering terjadi di DIY di mana banyak kasus pasien isoman ditemukan meninggal dunia di rumah.

Berdasarkan data yang ada, tercatat ada 54 selter di DIY dengan rincian selter yang dibentuk Dinas Sosial DIY sebanyak 32 selter dengan daya tampung 816 orang, kemudian selter yang dibentuk pemerintah kabupaten/kota sebanyak 12 selter dengan daya tampung 680 orang, dan selter yang dibentuk oleh perguruan tinggi dan hotel sebanyak 10 selter dengan daya tampung 869 orang. Dari jumlah tersebut, ada sekitar 30%-40% yang belum terisi.

Tentu saja hal ini sangat disayangkan. Kami menyambut baik langkah Pemda DIY yang meminta pasien Covid-19 tanpa gejala dan gejala ringan untuk menjalani isoman di selter yang disediakan pemerintah. Dengan langkah ini maka penularan di level bawah termasuk keluarga bisa dikurangi.

Di sisi lain, saat banyak hunian yang tidak layak untuk dijadikan tempat isolasi mandiri. Seperti ukuran rumah untuk isolasi terlalu kecil di mana di dalam rumah itu ada beberapa anggota keluarga yang lain dan kamar mandi yang masih digunakan untuk seluruh anggota keluarga. Kondisi ini diperparah lagi dengan pasien yang belum memahami tata cara isolasi dengan baik dan benar. Ini berakibat penularan di level keluarga tak bisa dihindari.

Tentu saja ini menjadi PR besar bagi Pemda DIY atau pemkab/pemkot untuk mendorong pasien yang terpapar Covid-19 tanpa gejala datau dengan gejala ringan untuk menjalani isoman di selter. Kalau perlu, Pemda DIY atau petugas di tingkat kabupaten/kota harus proaktif menjemput pasien dengan gejala ringan untuk dibawa ke selter. Petugas berani jemput bola seperti yang dilakukan Pemprov Jateng.

Selain itu, warga yang terpapar dengan gejala ringan harus juga proaktif melaporkan diri dan memberi tahu puskesmas terdekat atau satgas Covid-19 untuk mencari tempat isolasi mandiri. Langkah akan sangat membantu pemerintah dalam mengurangi penularan di level bawah khususnya keluarga.

Ke depannya, Pemda DIY, pemkab/pemkot harus lebih banyak menyediakan selter tambahan jika banyak pasien yang hendak menjalani isolasi di selter. Ini cukup beralasan mengingat penambahan kasus harian tidak sebanding dengan jumlah selter yang tersedia. Isolasi mandiri tetap diperbolehkan dengan catatan tempat isolasi mandiri memenuhi persyaratan dan tata cara isolasi juga dilakukan dengan baik dan benar. Yang lebih penting adalah, bagi warga yang menjalani isolasi mandiri harus melapor ke puskesmas atau Satgas Covid-19 sehingga kondisinya akan terpantau, termasuk penyediaan obat-obatan dan vitamin. Dengan demikian, kasus kematian pasien saat menjalani isolasi mandiri tidak terjadi lagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005